

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan (Sugiyono 2013:14). Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sample populasi penelitian dianalisa sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data survei. Menurut Sugiyono (2013: 12) mengatakan bahwa metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang persepsi *supervisi* tentang kinerja siswa prakerin tata boga SMK Negeri 1 Kalasan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di industri pasangan yang digunakan untuk pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) oleh siswa Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Kalasan periode 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal pada bulan Februari 2019 dan dilanjutkan penelitian sampai selesai.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 20) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah kinerja siswa prakerin tata boga SMK Negeri 1 Kalasan saat melaksanakan prakerin.

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Menurut Arikunto (2010:) subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah *supervisor* lapangan bagian dapur di industri perhotelan yang menjadi industri pasangan tempat pelaksanaan prakerin siswa tata boga SMK Negeri 1 Kalasan. Supervisor lapangan dalam penelitian ini adalah senior staff/karyawan atau kepala dalam divisi yang mempunyai wewenang untuk mengajarkan, mengawasi dan membimbing peserta Prakerin dalam melaksanakan pembelajaran di industri. Subjek dalam penelitian ini

diperoleh sebanyak 55 *supervisor* lapangan pada 17 industri pasangan di Kabupaten Klaten

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja siswa Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Kalasan periode 2018/2019 menurut persepsi pembimbing lapangan atau supervisor lapangan.

Persepsi merupakan proses penilaian seorang atau sekelompok orang yang melibatkan indera-indera dan informasi-informasi yang dimiliki terhadap suatu objek atau peristiwa yang ada di lingkungannya. Supervisor lapangan dalam penelitian ini adalah senior staff/karyawan atau kepala dalam divisi yang mempunyai wewenang untuk mengajarkan, mengawasi dan membimbing peserta Prakerin dalam melaksanakan pembelajaran di industri. Kinerja hasil atau prestasi kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Praktik Kerja Industri adalah suatu model penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang memadukan pembelajaran teori di sekolah dan praktik langsung di industri untuk mempersiapkan siswa agar memiliki bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Persepsi supervisor lapangan merupakan proses penilaian seorang supervisor selaku pembimbing lapangan yang melibatkan indera-indera dan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya, terhadap suatu objek atau peristiwa di dalam hal ini adalah kinerja siswa dalam melaksanakan Prakerin di industri. Persepsi supervisor adalah hasil pengamatan observasi langsung dan tidak

langsung yang dilakukan supervisor selaku pembimbing lapangan terhadap kinerja siswa SMK dalam melaksanakan prakerin. Berdasarkan pemaparan teori aspek kinerja karyawan dari beberapa ahli, berikut adalah aspek kinerja yang telah disesuaikan dengan status siswa SMK sebagai peserta didik dalam melaksanakan prakerin:

1. Kualitas kerja yang dimaksudkan adalah seberapa baik hasil pekerjaan yang diselesaikan oleh siswa Prakerin; seberapa tepat proses pekerjaan yang dilakukan oleh siswa Prakerin; dan seberapa cakap siswa memahami pada suatu informasi yang diberikan oleh staff atau pembimbing lapangan di industri.
2. Efektivitas kerja yang dimaksud adalah tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dan penggunaan waktu yang dilakukan siswa selama melaksanakan pekerjaan di industri.
3. Kerjasama yang dimaksudkan adalah tingkat kerjasama dan inisiatif siswa prakerin dalam hubungan komunikasi pada saat melaksanakan kegiatan Prakerin di industri baik kepada staff/karyawan dan kepada pembimbing lapangan atau menejer-menejer yang ada di industri.
4. Komunikasi yang dimaksudkan adalah tingkat komunikasi siswa prakerin dalam hubungan komunikasi pada saat melaksanakan kegiatan Prakerin di industri baik kepada staff/karyawan dan kepada pembimbing lapangan atau menejer-menejer yang ada di industri.
5. Kuantitas kerja yang dimaksudkan adalah frekuensi pekerjaan yang dilakukan siswa Prakerin; seberapa banyak jumlah produk yang dihasilkan siswa

Prakerin dalam masing-masing jenis pekerjaan; seberapa banyak waktu yang dibutuhkan siswa Prakerin dalam mengerjakan suatu jenis pekerjaan yang diberikan oleh staff atau pembimbing lapangan di industri.

6. *Dependability* yang dimaksudkan adalah kesesuaian tingkat kehadiran siswa Prakerin dengan jadwal yang ditetapkan oleh pembimbing lapangan dan standar jam kerja di industri, dan komitmen kerja siswa dalam melaksanakan prakerin di industri.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti (Mardalis, 2010: 67).

Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan (Sugiyono, 2013: 194).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan dan diberikan kepada responden untuk diberi jawaban guna mengetahui persepsi supervisor selaku pembimbing lapangan terhadap kinerja siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan

periode 2018/2019 sebagai peserta Prakerin. Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket tertutup yang berarti dalam angket tersebut telah disediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang ada.

Selanjutnya kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan positif dengan alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 93). Dalam instrumen penelitian ini penskoran menggunakan skala *Likert* yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Jawaban tersebut disusun dalam bentuk dua skala sikap yang disertai dengan empat pilihan jawaban yaitu: (a) sangat baik, (b) baik, (c) kurang baik, (d) tidak baik, dan (a) sangat memenuhi, (b) memenuhi, (c) kurang memenuhi, (d) tidak memenuhi. Data diolah menggunakan skala *Likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 4 – 1. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden dimana nilai digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 2. Pemberian Skor Angket Persepsi Supervisor Terhadap Kinerja Siswa Prakerin SMK Program Keahlian Jasa Boga

Alternatif jawaban	Skor
a. Sangat baik/ Sangat memenuhi	4
b. Baik/ Memenuhi	3
c. Sedang/ Kurang memenuhi	2
d. Kurang baik/ Tidak memenuhi	1

Ciri khas dari skala *Likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut

menunjukkan semakin positif terhadap objek yang ingin diteliti oleh peneliti dan sebaliknya.

Dalam menyusun instrumen penelitian dalam hal ini berupa angket, maka peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Menurut pengertiannya, kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang akan diteliti dengan sumber data darimana data akan diambil, metode yang digunakan instrumen yang disusun (Arikunto, 2010: 162).

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Supervisor Terhadap Kinerja Siswa Prakerin SMK Program Keahlian Jasa Boga

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Butir	Jml
Persepsi Supervisor Lapangan terhadap Kinerja Siswa Prakerin Kompetensi Jasa Boga	Kualitas kerja	1. Penerapan SOP	1,2,3,4,5,6	6
		2. Hasil kerja	7,8,9,10,11	5
		3. Kecakapan	12,13,14,15	4
	Efektivitas kerja	Tingkat penggunaan sumberdaya	16,17,18,19	4
		Tingkat penggunaan waktu	20,21,22,	3
	Kerjasama	1. Tingkat kerjasama	23,24	2
		2. Inisiatif	25,26,27	3
		3. Komitmen kerja	28,29	2
	Komunikasi	Tingkat komunikasi	30,31,32,33	4
	Kuantitas kerja	1. Frekuensi kerja	34,35,36	3
		2. Proses kerja	37,38,39	3
	<i>Dependability</i>	1. Tingkat kehadiran	40,41,42	3
		2. Tanggung jawab terhadap waktu	43,44,45,46	4
Jumlah butir soal				46

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Instrumen yang reliabel belum tentu valid, reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen. Uji instrumen dilakukan pada *supervisor* lapangan di industri *bakery* yang menjadi industri pasangan tempat pelaksanaan prakerin siswa tata boga SMK Negeri 1 Kalasan, diperoleh sebanyak 19 *supervisor* lapangan pada industri *bakery*: *Manna Bakery*, *Daim Donuts*, dan *Factory Kemala*.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dengan cara *expert judgement* yaitu dengan jalan mengkonsultasikan kepada ahli bidang yang bersangkutan dengan penelitian, dalam penelitian ini yang ditunjuk adalah satu dosen ahli tata penulisan angket untuk instrumen penelitian.

Setelah *expert judgement*, instrumen dilanjutkan dengan ujicoba instrumen. Analisis uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* 2010 dan dilakukan uji coba untuk mengetahui korelasi antar butir soal, korelasi tiap butir soal dengan skor total, dan menentukan estimasi reliabilitasnya. Untuk menguji coba instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel

y = Skor total dari responden

x = Skor tiap butir pertanyaan

Setelah dilakukan perhitungan dapat diputuskan butir mana saja yang valid

dan tidak valid untuk digunakan dalam penelitian yaitu dengan cara

membandingkan besarnya koefisien korelasi *product moment* atau r_{hitung} dengan

r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,456. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan

valid, tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Instrumen Persepsi *Supervisor* Lapangan terhadap Kinerja Siswa Prakerin Tata Boga SMK N 1 Kalasan

No Butir	r hitung	r tabel	Kriteria	No Butir	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,588	0,456	Valid	28	0,849	0,456	Valid
2	0,656	0,456	Valid	29	0,590	0,456	Valid
3	0,805	0,456	Valid	30	0,164	0,456	Tidak Valid
4	0,849	0,456	Valid	31	0,679	0,456	Valid
5	0,847	0,456	Valid	32	0,654	0,456	Valid
6	0,695	0,456	Valid	33	0,272	0,456	Tidak Valid
7	0,634	0,456	Valid	34	0,199	0,456	Tidak Valid
8	0,658	0,456	Valid	35	0,849	0,456	Valid
9	0,607	0,456	Valid	36	0,544	0,456	Valid
10	0,726	0,456	Valid	37	0,763	0,456	Valid
11	0,579	0,456	Valid	38	0,654	0,456	Valid
12	0,788	0,456	Valid	39	0,579	0,456	Valid
13	0,542	0,456	Valid	40	0,788	0,456	Valid
14	0,667	0,456	Valid	41	0,542	0,456	Valid
15	0,679	0,456	Valid	42	0,152	0,456	Tidak Valid
16	0,680	0,456	Valid	43	0,506	0,456	Valid
17	0,654	0,456	Valid	44	0,623	0,456	Valid
18	0,683	0,456	Valid	45	0,588	0,456	Valid
19	0,477	0,456	Valid	46	0,280	0,456	Tidak Valid
20	0,540	0,456	Valid	47	0,679	0,456	Valid
21	0,515	0,456	Valid	48	0,680	0,456	Valid
22	0,867	0,456	Valid	49	0,564	0,456	Valid
23	0,581	0,456	Valid	50	0,307	0,456	Tidak Valid
24	0,788	0,456	Valid	51	0,521	0,456	Valid
25	0,173	0,456	Tidak Valid	52	0,649	0,456	Valid
26	0,272	0,456	Tidak Valid	53	0,554	0,456	Valid
27	0,665	0,456	Valid	54	0,654	0,456	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Dari hasil uji validitas instrumen persepsi *supervisor* lapangan terhadap kinerja siswa prakerin Tata Boga SMK N 1 Kalasan di atas yang menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010 menunjukkan bahwa pernyataan yang tidak valid dalam melakukan penelitian berjumlah 8 dari 54 butir pernyataan yaitu nomor 25, 26, 30, 33, 34, 42, 46 dan 50.

Butir pernyataan yang tidak valid dihilangkan, hal ini mempertimbangkan dari 46 butir pernyataan yang valid itu menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan dalam melakukan penelitian ini, sehingga 46 butir pernyataan tentang persepsi *supervisor* lapangan terhadap kinerja siswa prakerin Tata Boga SMK N 1 Kalasan layak digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan atau keajegan suatu alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya, artinya kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Reliabilitas instrumen persepsi *supervisor* lapangan terhadap kinerja siswa prakerin tata boga SMK Negeri 1 Kalasan dalam penelitian ini diuji dengan rumus *alpha cronbach*, dengan nilai *reliability coefficients alpha* pada kuesioner penilaian kinerja. Berikut pengujian reliabilitas dengan metode *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas yang dicari	$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varians butir
k	= Banyaknya butir pertanyaan	σ_t^2	= Varias total

Tingkat reliabilitasnya dapat diketahui dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} , interpretasi r seperti yang dituliskan Sugiyono (2013: 242), sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien *alfa cronbach* $\geq 0,600$.

Apabila koefisien *alfa cronbach* $< 0,600$ maka instrument tidak reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen persepsi *supervisor* lapangan terhadap kinerja siswa prakerin tata boga SMK Negeri 1 Kalasan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* 2010. Dari hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa instrumen variabel persepsi *supervisor* lapangan terhadap kinerja siswa prakerin Tata Boga SMK N 1 Kalasan dapat dikatakan reliabel. Berikut penyajian hasil perhitungan uji reliabilitas instrument:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi *Supervisor* Lapangan terhadap Kinerja Siswa Prakerin Tata Boga SMK N 1 Kalasan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi <i>Supervisor</i> Lapangan terhadap Kinerja Siswa Prakerin Tata Boga SMK N 1 Kalasan	0,997	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk persepsi *supervisor* lapangan terhadap kinerja siswa prakerin tata boga SMK

Negeri 1 Kalasan memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0,600. Sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan lanjutan dari pengolahan data. Kegiatan pengolahan data yaitu mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Dalam analisis data, data yang telah diolah diamati kemudian dibandingkan dan dikaitkan skor data yang diperoleh (Arikunto, 2010: 53-54). Teknik analisis data dari penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif untuk mengetahui kinerja siswa Prakerin yang dilihat dari aspek kualitas kerja, efektivitas kerja, komunikasi, kerjasama, kuantitas kerja, dan *dependability* melalui perhitungan nilai rata-rata (*mean*).

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi kedalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga mudah dalam menganalisis data yang diperoleh secara kuantitatif. Selanjutnya ditarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

1. Pengkategorian Skor

Pengkategorian skor dilakukan berdasarkan rumus mean ideal (M_i) dan standart deviasi ideal (SD_i). Rumus mencari M_i dan SD_i :

Skor Max Ideal = Jumlah soal x nilai tertinggi

Skor Min Ideal = Jumlah soal x nilai terendah

Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi + Skor terendah)

Standart Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}$ (Skor tertinggi - Skor terendah)

Pengkategorian skor digolongkan menjadi empat kategori sebagai berikut :

Sangat Baik = $X > M_i + 1,5.SD_i$

Baik = $M_i \leq X \leq M_i + 1,5.SD_i$

Cukup $= Mi - 1,5.SDi \leq X \leq Mi$

Kurang $= X < Mi - 1,5.SDi$

2. Pengukuran Gejala Pusat

Dalam penjelasan kelompok yang telah diobservasi dengan data kuantitatif, selain data dijelaskan menggunakan tabel dan *pie chart*, dapat juga dijelaskan dengan teknik statistic, yaitu : Modus, Median, *Mean*, dan Standar Deviasi

a. Modus

Modus digunakan untuk menghitung data yang telah disusun ke dalam distribusi frekuensi. Rumus untuk menghitung modus (Sugiyono, 2015: 52):

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval.

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

b. Median

Penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Rumus untuk menghitung median (Sugiyono, 2015: 53) adalah :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median.

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel.

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum Kelas median.

f = Frekuensi Kelas median.

c. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tertentu. Rumus untuk menghitung mean (Sugiyono, 2015: 54) adalah :

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = Mean untuk data bergolong.

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda Kelas (x_i).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi/simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel frekuensi, dapat dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2015: 58) adalah :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$